# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menarik kesimpulan sehubungan dengan penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Data gambar yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan penelitiannya berjumlah 30 data gambar yang telah diambil dalam wilayah Sumatera Utara, terkhususnya di Kecamatan Medan Denai. Data tersebut dikelompokkan dengan melihat objek yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penelitiannya yang mengenai kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada penulisan papan nama, spanduk, dan pamflet.
2. Kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada penulisan papan nama, spanduk, dan pamflet di Kecamatan Medan Denai, masih sering ditemui kesalahan penggunaan ejaan, tanda baca, dan kosakata bahasa tidak baku. Sedangkan kesalahan berbahasa pada pemakaian pilihan kata (diksi) dapat diperkirakan karena pemakaian pilihan kata dikatakan sangatlah minim ditemui dalam penulisan papan nama, spanduk, dan pamflet di Kecamatan Medan Denai. Hanya saja masih terlalu banyak penggunaan bahasa Indonesia yang dicampuradukkan dengan penggunaan istilah atau unsur-unsur bahasa asing yang kurang tepat dan tidak sesuai dengan aturan maupun kaidah kebahasaan Indonesia.
3. Faktor-faktor terjadinya kesalahan berbahasa itu sangatlah beragam bentuk penyebabnya, hal hasil timbullah kesalahan pada penulisan papan nama, spanduk, dan pamflet di Kecamatan Medan Denai. Namun untuk memperbaiki kesalahan tersebut kita harus menghargai, menguasai dan memahami penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan juga tepat itu seperti apa?.

# Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut, maka yang menjadi saran penulis dalam penelitian ini, berharap bagi calon guru atau pendidik nantinya lebih dikhususkan bagi calon guru Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, agar lebih bisa memahami pedoman standar penulisan Bahasa Indonesia disepanjang sejarah dalam globalisasi bahasa Indonesia dan bisa meningkatkan dan memperluas pengalaman dengan membaca dan menggali pengetahuan tentang analisis kesalahan berbahasa.

Bagi peneliti lain disarankan agar menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi dan bahan masukan sehingga bermanfaat dalam menganalisis kesalahan berbahasa lain sewaktu melaksanakan penelitian dalam bidang yang relevan dan bagi semua jurnalis tanpa terkecuali, harus lebih teliti dalam memperhatikan pemakaian ejaan, tanda baca, pilihan kata, dan kosakata bahasa baku dan kosakata bahasa tidak baku. Dan harus meminimalisirkan faktor-faktor yang dapat mengakibatkan kesalahan berbahasa Indonesia itu terjadi. Oleh karena itu, setiap penggunaan bahasa Indonesia yang digunakan di berbagai ruang publik atau media luar ruang yang berada di tempat umum harus tepat penulisannya yang sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang berlaku saat ini atau masa yang akan datang.